Antisipasi Potensi Penularan Covid-19 di Perkantoran, Pemkab Pasuruan Evaluasi Pelaksanaan Protokol Kesehatan

Rabu, 23 September 2020

Bupati Pasuruan, Irsyasd Yusuf, menekankan pentingnya penerapan protokol kesehatan di lingkungan perkantoran untuk mencegah penyebaran Covid-19. Disiplin dan kontrol bersama dalam menggunakan masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan menjadi kunci utama. Ia meminta kepala OPD untuk memantau penerapan protokol kesehatan di kantor masing-masing untuk menghindari munculnya klaster baru Covid-19.

Selain itu, Bupati juga menginstruksikan evaluasi menyeluruh terhadap semua aktivitas di era kenormalan baru, termasuk sektor pariwisata dan keagamaan. Hal ini untuk menilai efektivitas sosialisasi dan simulasi yang telah dilakukan dalam menekan angka kasus Covid-19.

Bupati Pasuruan telah mengeluarkan Surat Edaran (SE) yang menghentikan sementara kegiatan yang mendatangkan massa di Kabupaten Pasuruan. SE tersebut berlaku selama dua minggu ke depan dengan tujuan untuk memonitor penyebaran Covid-19 dan menekan angka kasus yang masih berada di zona merah.

SE tersebut juga mengatur Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait hajatan, pentas seni dan budaya, kegiatan TPQ dan Madin, serta kegiatan keagamaan lainnya di Kabupaten Pasuruan. Langkah ini diharapkan dapat memutus mata rantai penyebaran Covid-19 dengan cepat.

Bupati Pasuruan berharap dengan berbagai upaya yang dilakukan, termasuk evaluasi dan penerapan protokol kesehatan yang ketat, dapat menekan angka kasus Covid-19 di wilayahnya dan mencegah munculnya klaster baru.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.